ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan laporan kecelakaan kerja di PT. X Rubber Indonesia terdapat 6 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2022 lalu bertambah 2 kasus lagi pada tahun 2023. Mayoritas deskripsi penyebab kecelakaan, yaitu tindakan tidak aman (*unsafe action*) oleh pekerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *unsafe action* pada pekerja di PT. X Rubber Indonesia tahun 2023.

Metode: Penelitian kuantitatif observasional analitik dengan *study cross sectional*, populasi penelitian sebanyak 277 orang dengan jumlah sampel 84 orang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *quota sampling*. Penelitian dilakukan di PT. X Rubber Indonesia di Provinsi Jambi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *unsafe action*, sedangkan variabel bebas yaitu jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan K3, pengawasan, dan kelelahan. Analisis yang digunakan yaitu *univariate* dan *bivariate* menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% CI.

Hasil: Proporsi kejadian *unsafe action* di PT. X Rubber Indonesia Tahun 2023 sebesar 56%. Ada hubungan antara pengetahuan *p-value* 0,001 (PR: 1,96; 95%CI: 1,32-2,90), pengawasan *p-value* 0,001 (PR: 2,01; 95%CI: 1,45-2,79), kelelahan kategori sangat tinggi *p-value* 0,000 (PR: 9,90; 95%CI: 3,33-29,4), dan kelelahan kategori tinggi *p-value* 0,000 (PR: 10,5; 95%CI: 3,57-31,1) dengan kejadian *unsafe action*. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin *p-value* 0,416 (PR: 1,34; 95%CI: 0,74-2,42), masa kerja *p-value* 1,000 (PR: 1,13; 95%CI: 0,63-2,00), dan kelelahan kategori sedang *p-value* 0,161(PR: 3,66; 95%CI: 0,76-17,5) dengan kejadian *unsafe action*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, pengawasan, kelelahan kategori sangat tinggi, dan kelelahan kategori tinggi dengan kejadian *unsafe action* pada pekerja di PT. X Rubber Indonesia. Sedangkan untuk jenis kelamin, masa kerja, dan kelelahan kategori sedang tidak terdapat hubungan.

Kata Kunci: Unsafe Action, Industri Karet, Kecelakaan